

PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP PERENCANAAN KARIER SISWA DI SMK NEGERI 1 TELUKDALAM TAHUN PELAJARAN 2022/2023

¹Deliyunus Gulo, ²Bestari Laia

¹Guru Bimbingan Konseling di SMP Negeri 1, Nias Selatan

²Dosen FKIP Universitas Nias Raya

(¹deligulo00@gmail.com, ²laiabestari211087@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya pemahaman siswa akan perencanaan karier dan adanya salah memilih jurusan karena mengikuti teman sebaya sehingga tidak bisa menyesuaikan karakteristik diri dengan karakteristik karier yang akan dipilih. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap perencanaan karier siswa di SMK Negeri 1 Telukdalam Tahun Pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Telukdalam yang berjumlah 163 orang. Sampel penelitian 20% dari 163 jumlah populasi yaitu 32,6 atau dibulatkan menjadi 33 orang. Hasil penelitian dan kesimpulan penelitian adalah pengaruh teman sebaya terhadap perencanaan karier sebesar 35,28%. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 4,113$ dengan nilai $t_{tabel} = 2,042$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh teman sebaya terhadap perencanaan karier siswa di SMK Negeri 1 Telukdalam Tahun Pelajaran 2022/2023. Saran 1) Bagi siswa, hendaknya meningkatkan perencanaan karir dengan cara mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki, meningkatkan keyakinan akan dirinya dan potensi dirinya agar lebih yakin dalam membuat keputusan karier. 2) Bagi guru bimbingan konseling hendaknya mengontrol aktivitas siswa dan membantu atau memberikan informasi karier untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat perencanaan karier dan mengambil keputusan karier. 3) Bagi sekolah hendaknya memberikan akses pilihan karier yang lebih baik kepada setiap siswanya. Hal ini bertujuan agar siswa tidak salah dalam perencanaan dan dalam pengambilan keputusan karier. 4) Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya mengadakan penelitian yang lebih mendalam pengaruh teman sebaya terhadap perencanaan karier.

Kata Kunci: Teman sebaya; perencanaan karier; siswa

Abstract

The background of this research is the lack of understanding of students about career planning and the wrong choice of major because they follow peers so that they cannot adjust their own characteristics to the characteristics of the career they will choose. The purpose of this study was to determine the influence of peers on student career planning at SMK Negeri 1 Telukdalam Lesson Year 2022/2023. This type of research used quantitative research with a descriptive approach. The research population was all students of class XI SMK Negeri 1 Teluk, with a total of 163 people.

The research sample is 20% of the 163 total population, namely 32.6 or rounded up to 33 people. The research results and research conclusions are the influence of peers on career planning of 35.28%. Based on the results of the hypothesis testing, $t_{count} = 4.113$ with a t_{table} value = 2.042 which means that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is peer influence on student career planning at SMK Negeri 1 Telukdalam in the 2022/2023 academic year. Suggestion 1) For the participants, training improves career planning by developing students' talents and interests, increasing self-confidence and self-potential so that they are more confident in making career decisions. 2) Guidance and counseling teachers control student activities and help or provide career information to improve students' ability to make career plans and make career decisions. 3) Schools should provide access to better career choices for each student. This is so that students are not wrong in planning and in making career decisions. 4) For future researchers, the association conducts more in-depth research on the influence of peers on career planning.

Keywords: *Friends of the same age; career planning; student*

A. Pendahuluan

Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak ke masa dewasa yang ditandai dengan perubahan berbagai aspeknya, yaitu aspek fisik dan psikologis. Perubahan tersebut berdampak pada perkembangan mental dan sosial anak. Pola interaksi sosial menjadikan remaja mampu mengadakan penyesuaian diri dengan lingkungan sosial maupun dengan dirinya sendiri, terutama dengan lingkungan teman sebaya. Lingkungan teman sebaya ini banyak remaja membentuk kelompok-kelompok baik kelompok kecil maupun kelompok besar. Yusuf dan Nurihsan (2016:192) mengemukakan "Teman sebaya sebagai lingkungan sosial remaja (siswa) mempunyai peranan yang cukup penting bagi perkembangan kepribadiannya".

Pertemanan dengan teman-teman sebaya pada masa remaja merupakan hal yang sangat mempengaruhi proses identifikasi dan pengembangan dirinya. Pertemanan dimulai dengan satu, dua orang dan lambat laun jumlahnya akan

semakin bertambah dan memungkinkan terbentuknya suatu kelompok remaja yang pada dasarnya dilandasi oleh persamaan hobi, gagasan, gaya hidup dan sebagainya. Teman sebaya sebagai media sosialisasi yang sangat besar dalam proses perkembangan kepribadian seseorang, karena teman sebaya merupakan individu yang mempunyai kedudukan yang sama. Teman sebaya membawa dampak yang sangat besar, seperti halnya dalam hal penampilan, kegiatan sosial, berperilaku dan sebagainya. Proses sosialisasi melalui media teman sebaya dapat berpengaruh terhadap perencanaan karier siswa.

Perencanaan karier merupakan proses kesadaran diri, yang meliputi kesadaran mengenai kekuatan dan kelemahannya serta kesadaran menerima kenyataan diri, kesadaran menentukan pilihan karier termasuk konsekuensi-konsekuensi dari pilihan karier tersebut. Dalam proses ini bahwa perencanaan karier selalu berkaitan dengan kesadaran mengenai berbagai aktivitas yang direncanakan untuk mencapai tujuan

tertentu. Perencanaan karier memerlukan informasi tentang dunia kerja dan terlihat pada tahap eksplorasi umumnya siswa mulai menerapkan pilihan-pilihan yang dipikirkan pada tahap akhir. Siswa menimbang-nimbang beberapa kemungkinan pekerjaan yang mereka anggap sesuai dengan bakat, minat, serta nilai-nilai mereka, namun beberapa siswa belum berani mengambil keputusan tentang pekerjaan mana yang paling tepat setelah nanti lulus sekolah.

Kemampuan siswa dalam perencanaan karier akan menunjang keberhasilan dalam dunia kerja di masa depan. Hal ini menjadi tujuan utama dari pentingnya peningkatan perencanaan karier siswa. Siswa yang mampu mengenal diri, mencari informasi karier dan mengolahnya, mengetahui seluk beluk karier, mengetahui jenis dan segala prosedur karier, maka siswa tersebut akan mampu membuat perencanaan karier yang tepat sehingga keputusan karier yang diharapkan dapat diraih. Siswa SMA atau SMK memiliki usia 15-18 tahun, remaja di tingkat SMA atau SMK sudah mulai merencanakan masa depan atau karier yang sesuai dengan yang mereka harapkan sebelum mereka benar-benar menginjak dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki karakteristik yang berbeda dengan sekolah menengah atas (SMA). SMA mengarahkan pada pola pendidikan dengan optimalisasi keilmuan sesuai dengan jurusan IPA dan IPS, agar dapat melanjutkan ke perguruan tinggi. SMK merupakan sekolah yang memiliki orientasi pada kualitas lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan memiliki kompetensi dan

keterampilan yang memadai sesuai dengan jurusan. Proses pembelajaran di SMK memadukan kurikulum pada aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif yang didukung dengan sarana prasarana yang memadai untuk mendukung kualitas lulusan yang sesuai dengan perkembangan dunia kerja. Pendidikan di SMK menerapkan pembelajaran secara teori dan praktik, agar siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan. Kompetensi siswa SMK tergantung dari jurusan yang ditekuni oleh siswa dan diselenggarakan oleh sekolah yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada masa PLP II di SMK Negeri 1 Telukdalam pada tanggal 17 September 2021 bahwa kurangnya pemahaman siswa akan perencanaan karier, pemilihan jurusan yang tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa. Pada tanggal 06 Maret 2022 penulis melakukan wawancara kepada guru bahwa beberapa permasalahan yang terjadi pada siswa mengenai kesulitan dalam perencanaan karier antara lain kurangnya pemahaman yang memadai mengenai karier, salah dalam memilih program lanjutan studi, belum mampu memahami karier yang sesuai bagi dirinya, belum mampu memutuskan pilihan karier yang tepat yang sesuai bagi kemampuan yang dimiliki, keterampilan yang dimiliki masih kurang, kurang memiliki informasi tentang dunia kerja, kurangnya pengetahuan tentang jenis-jenis pekerjaan, timbulnya kesenjangan antara karier yang dipilih dengan kemampuan yang dimiliki individu.

Selanjutnya, di tanggal 06 Maret 2022 hasil wawancara kepada siswa, bahwa sebagian besar siswa kurang

mampu merencanakan kariernya di masa depan, terlihat dari pemilihan jurusan yang tidak sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat siswa, namun cenderung ikut-ikutan dengan temannya.

Permasalahan perencanaan karier yang muncul dalam diri siswa, peneliti dapat menyimpulkan bahwa permasalahan karier yang dialami siswa adalah kesulitan dalam merencanakan. Hal tersebut dikarenakan tidak memadainya wawasan siswa tentang karier, dan adanya salah memilih jurusan karena mengikuti teman sebaya dan pada akhirnya siswa tidak bisa menyesuaikan karakteristik diri dengan karakteristik karier yang akan dipilih. Dengan adanya permasalahan tersebut maka akan muncul kebingungan dalam diri siswa ketika merencanakan dan memilih karier yang tepat bagi dirinya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis berkeinginan melakukan penelitian dengan judul penelitian **“Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Siswa di SMK Negeri 1 Telukdalam Tahun Pelajaran 2022/2023”**. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Apakah ada pengaruh teman sebaya terhadap perencanaan karier siswa di SMK Negeri 1 Telukdalam Tahun Pelajaran 2022/2023?”**.

Teman sebaya pada umumnya merupakan teman sekolah atau teman bermain di luar sekolah. Teman sebaya merupakan adanya kesamaan antara individu satu dengan individu lainnya yang mana dalam kategori usia, jenjang pendidikan, dan status. Fatimah (2010:145) mengemukakan **“Teman sebaya merupakan lingkungan so**

sial pertama tempat remajabelajar untuk hidup bersamadengan orang lain yang bukan anggotakeluarganya”.

Perencanaan karier salah satu komponen penting dalam mempersiapkan diri untuk memperoleh karier yang baik. Hal ini dapat dilakukan dengan mencari informasi berkaitan dengan karier yang akan dituju, menggali potensi yang dimiliki. Padli (2020:30) **“Perencanaan karier adalah proses melalui mana seseorang memilih sasaran karier dan jalur ke sasaran tersebut”**. Perencanaan karier sangat penting bagi seseorang siswa, karena karier bukan sekedar nasib, tapi merupakan bagian suatu rencana yang cermat, karier membutuhkan persiapan seperti pengalaman, pendidikan, sikap atasan dan lain-lain, siswa harus selalu siap terhadap berbagai kesempatan karier.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2013:14) jenis penelitian kuantitatif adalah **“Metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”**. Selanjutnya, menurut Iskandar (2009:18) **“Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk memberi uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*)**

berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti”.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Telukdalam Tahun Pelajaran 2022/2023. Sampel penelitian 20% dari 163 jumlah populasi yaitu 32,6 atau dibulatkan menjadi 33. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap perencanaan karier siswa di SMK Negeri 1 Telukdalam Tahun Pelajaran 2022/2023. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2013:148) “Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen angket penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert.

Setelah keseluruhan data terkumpul, maka langkah selanjutnya peneliti menganalisa data tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dalam menganalisa ini penulis menggunakan beberapa rumus berikut.

1. Menghitung persentase angket, Sudijono (2014:43):

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

Untuk mencari rata-rata (mean) menggunakan rumus:

$$\text{Mean, yaitu } M = \frac{\sum fx}{N}$$

2. Range = ST – SR

Keterangan:

Range = Rentangan dari skor

ST = Skor Tertinggi

SR = Skor Terendah

3. Menghitung Nilai r

Menghitung nilai r bertujuan mengetahui hubungan kedua variabel penelitian, menggunakan rumus korelasi *product moment* Arikunto (2009:78), yakni:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi X dan Y

$\sum x$ = Jumlah skor total variabel X

$\sum y$ = Jumlah skor total variabel Y

4. Menentukan Koefisien Determinasi

Untuk melihat berapa persen kontribusi teman sebaya terhadap perencanaan karier siswa, dilakukan perhitungan melalui rumus (Subana, Rahadi, dan Sudrajat, 2000:145), sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

5. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji regresi yang

digunakan pada penelitian ini yaitu dengan rumus Sugiyono (2013:262).

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X

= 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

Untuk mencari nilai koefisien a dan b digunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{N\sum XY - \sum X\sum Y}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \bar{X} - b\bar{Y}$$

6. Uji hipotesis

Untuk mengetahui apakah hipotesis ditolak atau diterima dilakukan uji statistic *t*. Rumus dalam menghitung uji hipotesis (Sugiyono, 2013: 259), yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{dengan dk} \\ = n-2$$

Keterangan:

t = t_{hitung}

r = r_{hitung}

dk = derajat kebebasan (db) atau *degree of freedom (df)*

n = besar sampel

2 = bilangan konstan

1 = bilangan konstan

Selanjutnya interpretasi harga *t*-tes dalam kaitannya dengan pengujian. Ketentuan hasil pengujian *t*-tes yakni jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Karier bagian dari kehidupan setiap individu, oleh sebab itu perencanaan dan ketepatan memilih serta menentukan keputusan karier

merupakan hal penting dalam kehidupan manusia. Perencanaan karier merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan karier setiap individu. Perencanaan karier dimulai saat individu berada pada masa remaja, di sekolah pendidikan menyiapkan siswa dalam kondisi siap dalam perencanaan dan memutuskan pemilihan karier. Kecakapan dalam mengambil keputusan, merupakan tujuan utama dari perencanaan karier yang harus ditempuh oleh setiap siswa. Sedangkan keputusan yang diambil siswa mengenai aspek-aspek karier yang akan ditempuh itu tidak lepas dari pertimbangannya terhadap berbagai faktor yang ada dalam tatanan kehidupan masyarakat yang merupakan sumber nilai dan tempat tersedianya berbagai hal yang dapat dimanfaatkan oleh siswa itu sendiri.

Beberapa hal yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam perencanaan karier masih rendah, hal tersebut tampak dalam berbagai masalah baik yang berkaitan dengan pemilihan jenis studi lanjutan, pemilihan rencana pekerjaan, maupun yang berkaitan dengan ketidaksiapan para lulusan SMA/SMK dalam memasuki pendidikan lanjutan atau dunia kerja. Permasalahan tersebut membutuhkan pengembangan kemampuan siswa dalam merencanakan karirnya, baik melalui kegiatan-kegiatan intruksional maupun melalui bimbingan konseling.

Kesulitan-kesulitan dalam perencanaan karier akan dapat dihindari ketika siswa memiliki sejumlah informasi yang memadai tentang hal-hal yang berhubungan dengan dunia karier yang

dipilih. Untuk itu, siswa harus mendapatkan bimbingan guna memperoleh pemahaman yang memadai tentang berbagai kondisi dan karakteristik dirinya, baik tentang bakat, minat, cita-cita, berbagai kelebihan serta kelemahan yang ada dalam dirinya. Dalam hal ini, tentunya tidak cukup hanya memahami diri. Namun juga harus disertai akan kondisi yang ada dilingkungkannya, seperti kondisi pasar kerja, persyaratan, jenis pekerjaan, prospek pekerjaan, serta hal-hal lainnya yang berhubungan dengan dunia kerja.

Kesulitan siswa dalam perencanaan karier yang akan diambil setelah menyelesaikan pendidikan SMA/SMK sederajat dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Hal ini dapat terjadi baik karena faktor internal yakni diri remaja itu sendiri maupun faktor eksternal berupa pengaruh dari orang tua, lingkungan, dan teman sebaya mereka dalam memutuskan pilihan karir yang akan diambil. Selain itu, ditemukan juga bahwa beberapa remaja memiliki pemahaman yang kurang terhadap informasi yang dapat membantu mereka dalam membuat pilihan karir.

Salah satu faktor lain yang dapat mempengaruhi individu dalam pengambilan keputusan adalah teman sebaya. Pengaruh yang diberikan teman sebaya dapat berbentuk positif maupun negatif. Teman sebaya dapat memberikan dampak positif jika memberikan bantuan berupa motivasi atau dorongan dalam belajar dan juga informasi lain yang kita butuhkan. Namun, teman sebaya juga dapat memberikan dampak negatif jika suka memaksakan ego pribadi. Hal ini yang menyebabkan mengapa masih banyak ditemukan bahwa seseorang memilih

karier bukan berdasarkan minat dan bakatnya, namun dikarenakan pengaruh sosial atau teman sebaya.

Hasil data penelitian diperoleh berdasarkan hasil angket data teman sebaya, kategori sangat tinggi tidak ada, kategori tinggi 5 orang dengan persentase 15,15%, kategori sedang 21 orang dengan persentase 63,64%, dan kategori rendah 7 orang dengan persentase 21,21%, dan sangat rendah tidak ada. Nilai maximum sebesar 73, nilai minimum sebesar 41, dan range sebesar 32. Data perencanaan karier berdasarkan hasil angket diperoleh kategori sangat tinggi tidak ada, kategori tinggi 8 orang dengan persentase 21,62%, kategori sedang 19 orang dengan persentase 51,35%, dan kategori rendah 6 orang dengan persentase 16,22%, dan sangat rendah tidak ada. Nilai maximum sebesar 76, nilai minimum sebesar 45, dan range sebesar 59,09.

Hasil perhitungan nilai r diperoleh sebesar 0,594, hasil nilai uji determinasi sebesar 35,28% yang artinya kontribusi teman sebaya terhadap perencanaan karier sebesar 35,28%. Berdasarkan uji regresi sederhana dapat dijelaskan apabila variabel X (temansebaya) sama dengan nol maka nilai Y (perencanaan karier) akan tetap sebesar 20,91, dan apabila nilai X (temansebaya) naik sebesar 1, maka nilai Y (perencanaan karier) akan naik sebesar 0,64. Dan sebaliknya apabila nilai X (temansebaya) turun sebesar 1 maka nilai Y (perencanaan karier) akan turun juga sebesar 0,64. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 4,113$ dan selanjutnya pada nilai t_{tabel} dengan taraf nyata 0,05 dengan $dk = n-2$ diperoleh nilai $dk = 31$ maka nilai $t_{tabel} = 2,042$. Sehingga diperoleh $t_{hitung} = 4,113 > t_{tabel} = 2,042$ yang

artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh teman sebaya terhadap perencanaan karier siswa di SMK Negeri 1 Telukdalam Tahun Pelajaran 2022/2023.

Hasil penelitian di atas di dukung oleh beberapa hasil penelitian yaitu penelitian Sulusyawati dan Juwanto (2021) hasil dan pembahasan penelitian, ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dukungan teman sebaya terhadap perencanaan karier siswa. Hal tersebut ditunjukkan dari dukungan emosional, dukungan penghargaan, dan dukungan informasi yang diberikan oleh teman sebaya. Semakin baik dukungan yang diberikan oleh teman sebaya, baik dukungan emosional, dukungan penghargaan, maupun dukungan informasi, maka semakin matang perencanaan karier siswa.

Penelitian Suwanto (2021) menyimpulkan peran kelompok teman sebaya yang ditunjukkan dalam pengambilan keputusan karier siswa MAN Kota Singkawang. Pertama, dukungan sosial, moral dan emosional berupa perasaan lebih terbuka; senang dan lebih nyaman ketika bercerita mengenai permasalahan karier yang dialami. Kedua, kebebasan berpendapat, bertindak atau menemukan identitas diri berupa memberikan bantuan dan mengarahkan, tidak memaksa untuk menjadi yang sesuai dikatakan teman sebaya. Ketiga, sebagai agen sosialisasi berupa lebih paham akan keputusan karier yang dipilih, menjadi paham akan kemampuan yang dimiliki, merasa menjadi pribadi yang lebih baik, menjadi pribadi yang lebih percaya diri, mudah bergaul, berani berbicara di depan orang banyak dan memiliki teman yang banyak. Keempat, mengembangkan

keterampilan berupa bantuan-bantuan baik secara fisik maupun informasi yang secara nyata diperlukan oleh teman.

D. Penutup

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sehingga mendapatkan sebuah hasil penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh teman sebaya terhadap perencanaan karier sebesar 35,28%. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 4,113$ dengan nilai $t_{tabel} = 2,042$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh teman sebaya terhadap perencanaan karier siswa di SMK Negeri 1 Telukdalam Tahun Pelajaran 2022/2023.

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti memberikan beberapa saran:

1. Bagi siswa, hendaknya meningkatkan perencanaan karir dengan cara mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki, meningkatkan keyakinan akan dirinya dan potensi dirinya agar lebih yakin dalam membuat keputusan karier.
2. Bagi guru bimbingan konseling hendaknya mengontrol aktivitas siswa dan membantu atau memberikan informasi karier untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat perencanaan karier dan mengambil keputusan karier.
3. Bagi sekolah hendaknya memberikan waktu khusus kepada guru BK dalam memberikan layanan perencanaan karier yang bertujuan agar siswa tidak salah dalam perencanaan dan dalam pengambilan keputusan karier.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya mengadakan penelitian yang lebih

mendalam pengaruh teman sebaya Nuhrihsan, Achmad Juntika. 2014. *Bimbingan dan Konseling (dalam Berbagai Latar Kehidupan)*. Bandung: PT. Refika Aditama.

E. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- , Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Cacio, Mukhlisdkk. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Tangerang: PT. Indigo Media.
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik: Panduan bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fatimah, Enung. 2010. *Psikologi Perkembangan: Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Indrasari, Meithiana. 2018. *Evaluasi Kinerja Pegawai: Tinjauan Aspek Kompensasi, Komunikasi dan Jenjang Karier*. Surabaya: Unitomo Press.
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan: Sebuah Orientasi Baru*. Cipayung: Gaung Persada (GP) Press.
- Kurniawan, dkk. 2021. *Bimbingan Karier: Implementasi Pendidikan Karakter*. Cirebon: PT. Insania Anggota IKAPI.
- Laia, B., Telaumbanua, E. P., Tafonao, Y., Gulo, T., & Hulus, F. A. (2022). *Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Laia, B., Lase, Y. S., Moho, S. M., Hulu, Y., & Laia, Y. (2022). *Motivasi Anak Desa: The True Story of Life*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Nurachma, Evy dan Hendriani, Dwi. 2019. *Pengaruh Motivasi Teman Sebaya Terhadap Pemeriksaan*. Samarinda: PT. NEM.
- Hairul Anwar. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia: MSDM*. Banjarmasin: PT. Media Sains Indonesia.
- Amti. 2008. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sapari, Yusuf. 2019. *Kepribadian dan Politik Bank Perkreditan Rakyat*. Yogyakarta: PT. Deepublish.
- Soehardi. 2021. *MSDM Mencapai Kinerja Optimal*. Bandung: PT. Media Sains Indonesia.
- Solahudin, Makmur. 2021. *The Essential Of Human Resources Management*. Banten: PT. Bintang Sembilan Visitama.
- Subana, Rahadi dan Sudrajat. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: PT. Pustaka Setia.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Gaung Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Buku Panduan untuk Guru Pembimbing/Konselor di SMP/SMA/SMK/ dan PT)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumanto. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Memasuki Revolusi Industri*. Yogyakarta: PT. ANDI.
- Tohirin. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, Syamsu dan A. Juntika Nuhrihsan. 2016. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, A. Muri. 2016. *Metode Penelitian: Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Bu'ulolo, S., Zagoto, S. F. L., & Laia, B. (2022). PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENCEGAH BULLYING DI SMA NEGERI 1 AMANDRAYA TAHUN PELAJARAN 2020/2021. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(1), 53-62.
- Gaho, J., Telaumbanua, K., & Laia, B. (2022). EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK ROLE PLAYING DALAM MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 LAHUSA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 1(1), 38-46.
- Harita, A., Laia, B., & Zagoto, S. F. L. (2022). Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(1), 40-52.
- Laia, B. (2018). Kontribusi Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Stkip Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 6(1), 70-70.
- Laia, B., & Zai, E. P. (2020). Motivasi Dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tingkat Sltu (Studi Kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake-Desa Bawomataluo). *Jurnal Education and Development*, 8(4), 602-602.
- Laia, B. (2022). SOSIALISASI DAMPAK KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA DI DESA (STUDI: DESA SIROFI). *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 74-84.
- Laia, B., & Daeli, B. (2022). Hubungan Kematangan Emosional dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Faomasi Kecamatan Lahomi Kabupaten Nias Barat. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(2), 12-24.
- Laia, B., Sarumaha, M., Zalukhu, M. C., Ndruru, M., Telaumbanua, T., Ndraha, L. D. M., & Harefa, D. (2021). PENDEKATAN KONSELING BEHAVIORAL TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL SISWA. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 159-168.
- Laia, Y., Sarumaha, M. S., & Laia, B. (2022). BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 3 SUSUA TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(1), 1-12.
- Laia, B., Zagoto, S. F. L., Fau, Y. T. V., Duha, A., Telaumbanua, K., Ziraluo, M., ... &

Harefa, D. (2022). PROKRASTINASI
AKADEMIK SISWA SMA NEGERI
DI KABUPATEN NIAS SELATAN.
Jurnal Ilmiah Aquinas, 162-168.

Ndruru, H., Zagoto, S. F. L., & Laia, B.
(2022). PERAN GURU BIMBINGAN
DAN KONSELING TERHADAP
PROKRASTINASI AKADEMIK
SISWA DI SMA NEGERI 1 ARAMO
TAHUN PELAJARAN 2021/2022.
*Counseling For All (Jurnal Bimbingan
dan Konseling)*, 2(1), 31-39.

Zai, E. P., Duha, M. M., Gee, E., & Laia, B.
(2022). PERAN KEPALA SEKOLAH
DALAM PELAKSANAAN
MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH
DI SMA NEGERI 1 ULUGAWO.
*Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan
Ekonomi*, 3(2), 13-23.